

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa serta menguji pengaruh *good governance* sebagai pemediasi dari masing-masing variabel. Tipe penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah aparat desa dan masyarakat yang terlibat dalam kelembagaan desa di lima provinsi dengan kasus *fraud* terbanyak yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Aceh dan Sumatra Utara. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik convenience sampling. Analisis data menggunakan SEM Amos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap implementasi *good governance*. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap implementasi *good governance*. Implementasi *good governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hasil lainnya menunjukkan bahwa implementasi *good governance* tidak berperan sebagai mediator pada hubungan variabel sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dan implementasi *good governance* tidak berperan sebagai mediator pada hubungan variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan *fraud*. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan kepada pemerintahan desa bahwa perlu adanya inovasi program pembinaan aparat desa dalam rangka pengelolaan keuangan desa yang baik serta terus melakukan upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi aparatur desa serta terus meningkatkan penguatan sistem pengendalian internal.

Kata Kunci: Sistem pengendalian internal; kompetensi sumber daya manusia; *good governance*; *fraud*; dana desa.